

# HUBUNGAN ANTARA INSIDENSI LEUKOREA DENGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL PADA WANITA USIA SUBUR

Asmaul Kholifia<sup>1</sup>, Inayati Habib<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## INTISARI

Keputihan dapat terjadi karena adanya faktor pencetus. Salah satunya adalah perubahan hormonal. Penggunaan kontrasepsi hormonal akan mengubah kondisi hormonal yang dapat berefek pada berubahnya pH vagina. Hal tersebut menyebabkan bergesernya keseimbangan populasi flora normal vagina dan menimbulkan gangguan keputihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara insidensi leukorea dengan pemakaian alat kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur di Desa Capgawen Utara, Kelurahan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pendekatan cross-sectional dan wawancara langsung terhadap responden. Subyek dalam penelitian ini adalah pasien dengan leukorea sekaligus yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal pil, suntik, dan implant. Responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 36 responden. Analisa data dan pengujian hipotesis dengan uji Pearsan Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur mayoritas pada umur 26-35 tahun sebanyak 17 (47,2%), mayoritas status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 27 (75%), jenis leukorea (leukorea fisiologis) sebanyak 32 (88,9%), mayoritas jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan (injeksi) sebanyak 28 (77,8%). Insidensi leukorea patologis yang menggunakan injeksi dan pil masing-masing 2 (5,6%), sedangkan leukorea fisiologis dengan menggunakan injeksi, pil, implant secara berturut-turut sebanyak 26 (77,2%), 5 (13,9%), 1 (2,8%).

Kesimpulan didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara leukorea dengan penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur. Hal ini ditunjukkan pada data analisis Pearson Chi-Square dengan nilai  $p = 0,255$ .

**Kata kunci : insidensi leukorea, kontrasepsi hormonal**

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION OF INCIDENCE OF LEUCORRHEA WITH USING CONTRACEPTION HORMONAL IN FERTILE-AGE WOMAN

Asmaul Kholifia<sup>1</sup>, Inayati Habib<sup>2</sup>

General Practitioner  
Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

## ABSTRACT

*Leucorrhea can occur caused by trigger factors. One of them is hormonal changes. Using hormonal contraception will change hormonal condition that causes effect in changing vaginal pH. It also will change the balance of flora normal population and cause leucorrhea. The aim of the study is to know the correlation of incidence of leucorrhea with using hormonal contraception in fertile-age woman in Desa Capgawen Utara, Kelurahan Kedungwuni, and Kabupaten Pekalongan.*

*The method of this study is analytic descriptive, the collected data using questionnaire with cross-sectional approximation and interview to respondents directly. The respondents of the research are patient with leucorrhea all at once that use hormonal contraceptions are pill, injection, and implant. The respondents are complete inclusion criteria are 36 respondents. Pearson Chi-Square is used to analyze the data for hypothesis test.*

*The study finds out the distribution based on age majority in 26-35 years old is 17 (47,2%), majority of occupation status as housewife is 27 (75%), kind of leucorrhea is 32 (88,9%) in physiologic leucorrhea, majority kind of using contraception hormonal (injection) is 28 (77,8%). The incidence of pathologic leucorrhea that use injection and pill are continued 2 (5,6%), whereas physiologic leucorrhea with use injection, pill, implant are continued 26 (77,2%), 5 (13,9%), 1 (2,8%).*

*In conclusion, there is no correlation between leucorrhea with using hormonal contraception in fertile-age woman. It is showed that result of data analysis Pearson Chi-Square is  $p = 0,255$ .*

**Keywords: incidence of leucorrhea, hormonal contraception**

1. Student of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta